

**HUBUNGAN *SEXUAL ATTITUDE* DENGAN PERILAKU SEKSUAL
BERISIKO PADA REMAJA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana

Psikologi



SALSABILA HUSNIYAH

2010321016

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

RELATIONSHIP BETWEEN SEXUAL ATTITUDE AND RISKY SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENT VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE

Salsabila Husniyah¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Rani Armalita²⁾
Mafaza²⁾, Yantri Maputra²⁾

¹⁾ *Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾ *Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*
salsabilahusniyah23@gmail.com

ABSTRACT

Cases of sexual violence in adolescents are always increasing and becoming a serious issue. Risky sexual behavior is one of the risk factors that is correlated with sexual violence in adolescent relationships. Sexual Attitude is an individual's values and beliefs about the needs, risks, and consequences of sexuality. This study aims to identify the relationship between sexual attitude and risky sexual behavior in adolescent victims of sexual violence, and to explore the differences between the two variables based on age and gender. The method used in this study is a quantitative method in the form of correlation with the Spearman Rank technique. The respondents of this study were 100 adolescents who were victims of sexual violence from their partners. The sampling technique used non-probability sampling with the voluntary sampling method. Sexual attitude was measured using the Mathtech Questionnaires: Attitude and Value and risky sexual behavior was measured using the Sexual Risk Survey (SRS) scale. The results showed a significant negative relationship ($\rho = -0.255$, $p < 0.05$) between sexual attitude and risky sexual behavior. This shows that the more positive the sexual attitude of adolescent victims of sexual violence, the lower the risky sexual behavior they do and vice versa. Research also explains the dynamics between risky sexual behavior and sexual violence, where risky behavior increases vulnerability to victimization and experiences of sexual violence encourage risky behavior.

Keywords: *sexual attitude, risky sexual behavior, sexual violence, adolescents, sexuality education.*

HUBUNGAN *SEXUAL ATTITUDE* DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

Salsabila Husniyah¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Rani Armalita²⁾
Mafaza²⁾, Yantri Maputra²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

salsabilahusniyah23@gmail.com

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual pada remaja selalu mengalami peningkatan dan menjadi isu yang serius. Perilaku seksual berisiko merupakan salah satu faktor risiko yang memiliki korelasi dengan kekerasan seksual dalam hubungan remaja. *Sexual Attitude* merupakan nilai dan kepercayaan individu terhadap kebutuhan, risiko, dan konsekuensi seksualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *sexual attitude* dan perilaku seksual berisiko pada remaja korban kekerasan seksual, serta mengeksplorasi perbedaan kedua variabel berdasarkan usia dan jenis kelamin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif berupa korelasi dengan teknik *Spearman Rank*. Responden penelitian ini berjumlah 100 orang remaja yang menjadi korban kekerasan seksual dari pasangannya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *voluntary sampling*. *Sexual attitude* diukur menggunakan *Mathtech Questionnaires: Attitude and Value* dan perilaku seksual berisiko diukur dengan skala *Sexual Risk Survey* (SRS). Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif signifikan ($\rho = -0.255$, $p < 0.05$) antara *sexual attitude* dan perilaku seksual berisiko. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif *sexual attitude* yang dimiliki remaja korban kekerasan seksual, maka semakin rendah perilaku seksual berisiko yang dilakukannya dan begitupun sebaliknya. Penelitian juga menjelaskan dinamika antara perilaku seksual berisiko dan kekerasan seksual, dimana perilaku berisiko meningkatkan kerentanan terhadap viktimisasi dan pengalaman kekerasan seksual mendorong perilaku berisiko.

Kata kunci: *sexual attitude*, perilaku seksual berisiko, kekerasan seksual, remaja, pendidikan seksualitas.